

ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS BOT TELEGRAM MATERI PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI PADA PEMBELAJARAN EKONOMI SMA

Septia¹, Endang Purwaningsih², Heni Kuswanti³

¹Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura

²Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura

³Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura

Abstract. *The aim of this research is to analyze the need for learning media that supports learning objectives using interactive media based on Telegram bots on basic accounting equations in economics learning. The subjects in this research consisted of one economics teacher who taught in class XII IPS 1 and five students from the same class at SMA Negeri 11 Pontianak. The method used is descriptive qualitative research with a case study approach. The research results show that (1) basic accounting equation material is one of the basic materials that is difficult for students to understand; (2) students need interactive learning media that adopts technology, is interesting and innovative; (3) The use of Telegram bot-based learning media is considered the right solution to help achieve learning objectives in basic accounting equation material. Thus, it is concluded that interactive learning media based on Telegram bots is needed in economics learning for class XII high school to make it easier for teachers and students in the teaching and learning process.*

Keywords: *Needs Analysis, Interactive Learning Media, BOT-Telegram, Economic Learning.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan akan media pembelajaran yang mendukung tujuan pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis bot Telegram pada materi persamaan dasar akuntansi dalam pembelajaran ekonomi. subjek pada penelitian ini terdiri dari satu orang guru ekonomi yang mengajar di kelas XII IPS 1 serta lima peserta didik dari kelas yang sama di SMA Negeri 11 Pontianak. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) materi persamaan dasar akuntansi merupakan salah satu materi dasar yang sulit dipahami oleh peserta didik; (2) peserta didik membutuhkan media pembelajaran interaktif yang mengadopsi teknologi, menarik, dan inovatif; (3) Penggunaan media pembelajaran berbasis bot Telegram dinilai sebagai solusi yang tepat untuk membantu pencapaian tujuan pembelajaran dalam materi persamaan dasar akuntansi. Dengan demikian, disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis bot Telegram diperlukan dalam pembelajaran ekonomi kelas XII SMA untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam proses belajar-mengajar.

Kata kunci: Analisis Kebutuhan, Media Pembelajaran Interaktif, BOT-Telegram, Pembelajaran Ekonomi.

Pendahuluan

Akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu sosial yang memiliki

keunikan tersendiri dibandingkan dengan bidang ilmu sosial lainnya karena mengajarkan tentang seni

pencatatan keuangan (Listiyani & Widayati, 2012). Proses pembelajaran dalam studi ekonomi melibatkan beragam metode pembelajaran, mulai dari menghafal, mencoba, hingga mengkreasi (Budiani, 2020).

Ekonomi - Akuntansi dianggap sebagai sarana berpikir deduktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sebagai metode berpikir dengan logika sehari-hari (Ekawati, 2018). Salah satu materi yang sulit dipahami dalam pembelajaran ekonomi di SMA adalah persamaan dasar akuntansi. Kesulitan siswa terutama terletak pada analisis transaksi, di mana seringkali mereka kesulitan dalam menentukan akun yang relevan dan jumlah nominalnya, menyebabkan ketidakseimbangan dalam persamaan dasar akuntansi (Hariyanti, 2021).

Persamaan dasar akuntansi seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan bagi siswa, terutama karena penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peran media pembelajaran yang menarik sangat penting dalam meningkatkan motivasi siswa untuk mempelajari materi tersebut. Salah

satu jenis media pembelajaran yang berkembang dengan memanfaatkan teknologi adalah multimedia interaktif.

Berdasarkan teori kognitif pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2005) menyatakan bahwa penggunaan kata dan gambar secara bersamaan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Hasil wawancara pra-penelitian dengan guru ekonomi kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 11 Pontianak, materi persamaan dasar akuntansi dianggap sulit dipahami oleh siswa. Faktor-faktor seperti kurangnya ketersediaan buku ajar dan kurangnya interaksi dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran seperti *PowerPoint* dan video pembelajaran belum maksimal, menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efisien dan menyenangkan. Salah satu solusi untuk membantu siswa memahami materi adalah dengan menggunakan teknologi *artificial intelligence* sebagai media pembelajaran interaktif berbasis bot Telegram. Media ini dapat memberikan materi pembelajaran

yang jelas, menarik, dan menyenangkan melalui kombinasi teks, gambar, dan video pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran ekonomi, terutama dalam memahami materi persamaan dasar akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menilai perlu adanya media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan akan media pembelajaran interaktif berbasis bot Telegram pada materi persamaan dasar akuntansi dalam pembelajaran ekonomi SMA.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus sebagai respons terhadap permasalahan dan subyek penelitian yang sedang diselidiki. Menurut Sugiarto (2017), studi kasus adalah bentuk penelitian kualitatif yang cermat dan mendalam terhadap suatu individu, kelompok, lembaga, atau entitas lain dalam jangka waktu tertentu. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan kata-kata dari tujuan

dan hasil yang ingin dicapai. Proses penelitian melibatkan langkah-langkah seperti reduksi data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.

Teknik mengumpulkan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik survey langsung, wawancara, dan observasi. Data yang dihasilkan berupa deskripsi dalam bentuk teks naratif, yaitu deskripsi secara garis besar dari data yang telah terkumpul. Fokus dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kebutuhan media pembelajaran interaktif berbasis bot telegram pada pembelajaran ekonomi SMA. Subjek penelitian terdiri dari 1 orang guru ekonomi yang mengajar di kelas XII IPS 1 dan 5 peserta didik kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 11 Pontianak.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 11 Pontianak menjelaskan beberapa masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, terutama berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran. Salah satu masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran yaitu media pembelajaran yang kurang

bervariatif. Media yang paling umum digunakan hanyalah *powerpoint*.

Adapun kendala yang ditemukan saat menggunakan media pembelajaran ini adalah terbatasnya perangkat *infocus* yang disediakan oleh sekolah dan kendala yang dilihat dari peserta didik kurang aktif saat penggunaan media. Sehingga, untuk meningkatkan proses pembelajaran membuat guru lebih sering menggunakan media cetak berupa buku dibandingkan dengan media elektronik.

Guru pun menyadari perlunya media belajar alternatif lain yang dapat menjadi variasi media pembelajaran yang digunakan saat kegiatan pembelajaran. Terutama dalam materi persamaan dasar akuntansi ini karena dalam materinya terdapat banyak kolom-kolom yang diharapkan dengan adanya media bisa membantu peserta didik memahami materi dan juga bisa lebih mengefisienkan waktu dalam menjelaskan materinya.

Selain itu, dengan perkembangan pada abad 21 yang mana guru harus menguasai teknologi. Guru membutuhkan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi yang tidak hanya menarik tetapi, juga dapat memotivasi peserta didik dalam

pembelajaran, serta dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Hasil analisis wawancara yang dilakukan dengan lima peserta didik, mereka menyatakan bahwa materi persamaan dasar akuntansi dalam pembelajaran ekonomi merupakan salah satu materi dasar yang terbilang sulit karena perlu adanya analisis untuk memperoleh hasil yang seimbang antara kolom aktiva dan kolom pasiva. Selain itu, mengenai media pembelajaran dalam pembelajaran ekonomi di kelas, guru hanya menggunakan *powerpoint* untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi peserta didik yang mengakibatkan media tersebut kurang efektif dalam membantu peserta didik memahami materi pembelajaran yang diberikan. Sebagaimana hasil wawancara dengan peserta didik kelas XII SMA Negeri 11 Pontianak sebagai berikut:

Biasanya. hanya powerpoint yang diberikan oleh guru dan buku paket mata pelajaran Ekonomi yang digunakan. Penggunaan powerpoint terlihat kurang menarik untuk dibaca

karena banyaknya teks yang ditampilkan. (MS)

Biasanya hanya menggunakan powerpoint saja atau hanya berupa tulisan dipapan tulis. Untuk materi di Powerpoint terlalu banyak tulisan dan pengemasan tulisannya sulit untuk dipahami, penjelasannya pun masih berbelit-belit. (ASH)

Adapun media belajar yang digunakan guru saat ini kurang menarik perhatian peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh peserta didik kelas XII IPS 1 SMA Negeri 11 Pontianak berikut ini:

Media pembelajarannya kurang menarik, gambarnya ada yang menarik ada yang tidak, tampilannya juga tidak menarik, dan kalau buka di hp berantakan. (FD)

Powerpoint yang ditampilkan desainnya kurang menarik dan materinya kurang jelas. (GP)

Peserta didik mengungkapkan bahwa media pembelajaran harus lebih dikembangkan lagi sesuai dengan generasi sekarang. Dimana generasi Z lebih suka media pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu teknologi. Tidak hanya menggunakan *powerpoint* saja. Selain itu, peserta didik menginginkan

media pembelajaran yang ada animasi dan gambar bisa juga memanfaatkan media sosial yang dilengkapi dengan audio visual seperti video dan bisa digunakan secara mandiri. Sebagaimana dengan hasil wawancara dengan peserta didik sebagai berikut:

Media yang digunakan berbasis teknologi ataupun melalui media sosial dilengkapi dengan gambar dan video karena dengan gambar akan lebih mudah mengingat dan kalau tersedia video misalnya lagi malas membaca bisa nonton videonya. (RA)

Media pembelajaran bisa digunakan secara mandiri dirumah dan di desain tidak terlalu banyak tulisan, langsung memberikan poin penting. Kemudian didesign dengan semenarik mungkin seperti menambahkan gambar atau video yang disesuaikan dengan gen Z agar menambah minat untuk belajar. Juga ada motivasi baru untuk belajar tidak hanya tentang ekonomi tapi dari segi ilmu teknologinya. (ASH)

Peserta didik juga menunjukkan respon yang cukup baik terhadap rencana pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis bot telegram dalam pembelajaran ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan

hasil wawancara dengan peserta didik antara lain sebagai berikut:

Penasaran dengan media pembelajaran selain powerpoint yang bisa digunakan secara mandiri. (MS)

Telegram bot yang dilengkapi dengan kecerdasan buatan merupakan suatu hal yang baru, mungkin dengan konten gambar dan video yang ada didalamnya dapat memudahkan untuk memahami materi. (RA)

Dengan adanya Media pembelajaran yang berisi gambar, animasi, video, bahkan dilengkapi dengan kuis akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. (GP)

Oleh karena itu, media pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik adalah media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan generasi sekarang yang berkaitan dengan ilmu teknologi dan terdapat gambar, animasi, video, serta kuis.

Pembahasan

Hasil analisis wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi mengatakan media pembelajaran powerpoint menjadi satu-satunya teknologi informasi yang digunakan guru dalam menyajikan

bahan ajar dan buku paket untuk pegangan peserta didik saja.

Kondisi ini menjadi kendala karena sebagai urgensi pendidikan abad 21 guru dituntut untuk dapat mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran dan mengganti metode tradisional mereka dengan alat dan fasilitas yang lebih modern (Singh, 2016). Sejalan dengan itu Rahma, Harjono, & Sulisty (2023) juga mengatakan bahwa guru perlu memiliki kemampuan untuk mengakses perangkat digital, menganalisis, serta mencipta produk melalui perangkat digital agar perangkat tersebut dapat membantu mengatasi kekurangan dalam bahan ajar maupun media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital oleh para guru merupakan hal yang disayangkan, mengingat bahwa dalam era revolusi industri 4.0 atau era digitalisasi ini telah mempengaruhi semua bidang termasuk pendidikan (Anita, Riyani, Sudianto, 2019).

Guru kemudian juga memberikan persepsi bahwa media pembelajaran interaktif berbasis bot telegram merupakan media pembelajaran yang

menarik dan bisa berdampak baik bagi peserta didik karena dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Nuryunia & Suprihatin (2022) menyatakan bahwa Media bot Telegram dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, mudah digunakan dengan antarmuka yang menarik, dan mampu berfungsi sebagai alat pembelajaran interaktif yang bisa menarik perhatian peserta didik untuk belajar.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan lima orang peserta didik, mereka menyatakan bahwa dalam pembelajaran ekonomi di kelas, guru hanya menggunakan powerpoint untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya peserta didik menginginkan media pembelajaran yang berisi animasi, materi yang tidak berbelit, dan audio visual seperti video sebagai materi pendukung. Selama ini peserta didik menggunakan media pembelajaran powerpoint yang dibuat oleh gurunya untuk presentasi, peserta didik menyatakan materi ekonomi yang dipaparkan masih sangat abstrak hal ini dikarenakan guru langsung mengcopy-paste bahasa yang ada

dibuku langsung ke slide powerpoint yang mengakibatkan peserta didik kesusahan dalam mengolah informasi dan pembelajaran menjadi kurang menyenangkan sehingga diperlukan media agar pembelajaran menjadi lebih jelas dan peserta didik merasa senang jika media pembelajaran menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Sejalan dengan itu Nisa (2022) menyatakan bahwa Peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran melalui Telegram karena aplikasi ini menarik, mudah digunakan, penuh fitur, ringan, hemat ruang penyimpanan, dan tidak memerlukan jaringan yang kuat. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara, peserta didik memiliki pandangan yang cukup baik terhadap rencana pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis bot telegram dalam pembelajaran ekonomi. Hal ini tentunya tidak lepas dari karakteristik telegram bot yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran mlearning yang interaktif, berbasis teknologi, menarik, mudah digunakan dan juga bisa dilengkapi dengan multimedia (Sari & Roviati, 2021).

Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) materi persamaan dasar akuntansi merupakan salah satu materi dasar yang sulit dipahami oleh peserta didik; (2) peserta didik membutuhkan media pembelajaran interaktif yang mengadopsi teknologi, menarik, dan inovatif; (3) Penggunaan media pembelajaran berbasis bot Telegram dinilai sebagai solusi yang tepat untuk membantu pencapaian tujuan pembelajaran dalam materi persamaan dasar akuntansi. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan dalam penelitian ini bahwa dibutuhkan media pembelajaran interaktif berbasis bot telegram pada materi persamaan dasar akuntansi untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ekonomi kelas XII SMA. Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut: (1) Untuk meningkatkan penggunaan media pembelajaran interaktif di SMA, sekolah dapat mendukung peningkatan pengetahuan guru tentang teknologi berbasis media pembelajaran yang efektif, serta

menyediakan fasilitas seperti akses internet atau WiFi. (2) Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis bot telegram. (3) Pengembangan media pembelajaran interaktif harus dilakukan secara kreatif, inovatif, valid, praktis, dan efektif dengan melibatkan berbagai ahli terkait, sehingga dapat meningkatkan minat dan kualitas pembelajaran ekonomi di SMA.

Daftar Pusata

- Anita, Riani, A.L., & Sudiyanto. (2019, 12 Oktober). Media Pembelajaran Interaktif di Era Revolusi Industri 4.0: Studi Literatur, Makalah Diseminarkan Pada Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi, Pasca Sarjana FKIP UNS Surakarta. Diunduh di https://www.researchgate.net/publication/344411778_MEDIA_PEMBELAJARAN_INTERAKTIF_DI ERA_REVOLUSI_INDUSTRI_40_STUDI_LITERATUR
- Budiani, B. B. (2020). Pengaruh Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Persamaan

- Dasar Akuntansi. Jurnal Pendidikan Karakter, 10(2).
- Ekawati, S. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Topik Persamaan Dasar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(1), 167-184.
- Hariyanti, N. T. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi Kelas Xii Ips-1 Di Sma Negeri 1 Candirototo. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(2), 93-100.
- Listiyani, I. M., & Widayati, A. (2012). Pengembangan komik sebagai media pembelajaran akuntansi pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi untuk siswa SMA kelas XI. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(2).
- Nisa, C. (2022). Penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Kediri (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Diperoleh dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/35387>
- Nuryunia, S., & Suprihatin, S. E. Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Bot Telegram Materi Bagian-Bagian Busana Untuk Peserta Didik Di Smk N 1 Pengasih. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 17(1). Diunduh di <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/58778/18912>
- Rahma, F. A., Harjono, H. S., & Sulistyono, U. (2023). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 603-611. Diunduh di <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4653/0>
- Sari, N. C. C. R., & Roviati, E. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Protista Dan Fungi Melalui Bot Aplikasi Telegram:(Development of Learning Media for Protists and Fungi through Telegram Application Bot). *BIODIK*, 7(4), 61-69, DOI: 10.22437/bio.v7i4.11403
- Singh, R. (2016). Learner and learning in digital era: Some issues and challenges. *International Education & Research Journal*

[IERJ], 2(10), 92- 94. Diunduh di
[https://www.academia.edu/download/56915839/35-
Dr. Rajvir Singh.pdf](https://www.academia.edu/download/56915839/35-Dr._Rajvir_Singh.pdf)

Sugiarto, E. (2017). Menyusun
Proposal Penelitian Kualitatif:
Skripsi dan Tesis: Diandra Kreatif
(pp 1-228). Yogyakarta, Indonesia:
Suaka Media.